

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan U No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.¹

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan pembiasaan pada sekelompok orang yang diturunkan dari generasi satu ke generasi berikutnya. Pada dasarnya, pendidikan akan berlangsung seumur hidup, karena setiap kali ada sesuatu yang baru maka kita akan mempelajarinya.

Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan *social distancing*. Kita tidak boleh berkerumun dengan orang banyak dan bahkan kita harus menjaga jarak fisik (*physical distancing*) untuk mencegah persebaran Covid-19. Pemerintah pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Kebijakan belajar dari rumah mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Mereka

¹ Undang – Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Mini Jaya, 2003), 5

tidak bisa bertatap muka secara langsung, karena untuk pencegahan penularan virus Covid-19.

Istilah pembelajaran daring merupakan arti dari “dalam jaringan”. Menurut Mustofa, pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran online yang dilakukan melalui jaringan internet. Penggunaan media pembelajaran daring (*online*) dan media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan konvensional.²

Pembelajaran daring ini bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan luas. Meski terlihat menyenangkan, ternyata pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah bukan sesuatu yang mudah.³ Selama belajar dari rumah, anak mendapatkan banyak tugas. Belum lagi, peran orang tua yang harus mengawasi proses pembelajaran anaknya selama di rumah.

Pembelajaran secara daring telah dilakukan hampir diseluruh penjuru dunia, namun sejauh ini pembelajaran dengan sistem daring belum pernah dilakukan secara serentak. Sehingga dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini, semua elemen pendidikan diminta untuk mampu dalam memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran agar tetap aktif walaupun dilakukan tanpa tatap muka secara langsung. Orang tua dituntut

² Shinta Kurnia Dewi, *Efektifitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011),

³ Lia Nur Atiqoh Bela Dina, “Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah: Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 2 No. 1, (2020),

untuk membimbing anak belajar dari rumah dan menggantikan guru di sekolah, sehingga peran orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran daring dan membimbing anak selama belajar di rumah menjadi sangat penting.

Orang tua menganggap bahwa pembelajaran dari rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak, namun ada sebagian orang tua yang berpendapat bahwa pembelajaran dari rumah tidak menggantungkan bagi anaknya, karena di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Walaupun banyak orang tua yang setuju jika pembelajaran dari rumah dapat meningkatkan pengetahuan namun tidak sedikit juga yang merasa masih kesulitan dengan teknologi yang digunakan selama proses pembelajaran dari rumah bagi orang tua yang sudah lanjut usia.

Banyak orang tua yang membantu dalam memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena himbauan pemerintah mengenai covid-19, hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Nika Nur Cahyati dan Rita Kusumah bahwa mendampingi anak belajar dari rumah, sambil orangtua mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan dari kantor atau dari rumah memang menjadi tantangan tersendiri, yang perlu

diingat adalah orangtua di rumah bukan untuk menggantikan semua peran guru di sekolah.⁴

Selama pembelajaran di rumah banyak orang tua menganggap bahwa tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan tugas yang diberikan terlihat sulit, namun walaupun begitu sebagian besar orang tua senang karena tugas dinilai mampu membantu siswa dalam mengerti materi lebih banyak karena latihan soal berupa tugas yang diberikan. Guru memberikan tugas karena terbatasnya waktu belajar dan sulitnya berinteraksi selama pembelajaran di rumah, oleh karena itu banyak dari sebagian guru yang mengganti hal tersebut menjadi pemberian tugas untuk memantapkan kemampuan anak mengenai materi yang dipelajari.

Kegiatan pembelajaran dari rumah dilaksanakan dengan cara penugasan, kordinasi terkait penugasan dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi *whatsapp* antara guru dan orang tua siswa. Adapun problematika yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anaknya belajar dari rumah adalah kesulitan dalam menggunakan teknologi, kurangnya pemahaman materi, tidak memiliki cukup waktu, kesulitan dalam menumbuhkan motivasi dan minat belajar anak.

Jadi, pembelajaran daring ini menuntut orang tua dalam mendampingi anaknya selama belajar dari rumah. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang

⁴ Nika Cahyati Dan Rita Kusumah, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Volume 04 No. 1, 2020,

problematika orang tua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah selama masa pandemi di Dusun Klampok Rejo Desa Kecamatan Badas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan ada permasalahan di atas, maka peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas?
2. Bagaimana solusi yang diterapkan orang tua untuk mengatasi problematika dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas.
- 2) Untuk mendeskripsikan solusi yang diterapkan orang tua untuk mengatasi problematika dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian diatas, diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya telah kepustakaan dan menambah pengetahuan khususnya tentang problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Orang Tua, penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi orang tua dalam rangka mengatasi memberikan pengetahuan akan pentingnya mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran dari rumah.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan serta bahan kajian bagi peneliti lainnya mengenai hal yang sama dan lebih mendalam berkaitan tentang pendampingan orang tua dalam proses belajar anak.
- c. Bagi Pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca yang tertarik untuk mengangkat tema yang sama.

E. Definisi Istilah

Untuk memperjelas penafsiran dari judul yang dimaksud, maka pada poin ini akan dijelaskan mengenai definisi dari judul yang digunakan oleh

peneliti, berikut ini merupakan definisi istilah yang peneliti dapatkan dari beberapa sumber, yaitu:

a. Problematika

Problematika adalah suatu problematika atau persoalan dalam pembelajaran yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.

b. Orang tua

Orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan, membesarkan dan mendidik anak-anaknya dalam sebuah keluarga, orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak menerima pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

c. Belajar di Rumah

Belajar adalah suatu proses usaha perubahan perilaku yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan pada dirinya melalui pengalaman kesehariannya.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti membahas tentang penelitian problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas, maka peneliti akan mengkaji beberapa penelitian terlebih dahulu, dengan tujuan untuk menunjukkan

tujuan keunikan yang ada pada penelitian tersebut. Adapun penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2018, yang berjudul “Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMKN 1 Nanggulan”. Skripsi ini membahas tentang pendampingan orang tua dalam proses belajar anak sangat berpengaruh terhadap proses belajar. Dengan adanya pendampingan dari kedua orang tuanya anak akan mendapatkan proses belajar yang optimal.⁵
2. Skripsi dari Windy Reva Junaida Lestari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung, yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Dilakukan di SD Negeri Mayak 1 Kecamatan Cibeber)”. Skripsi ini membahas tentang pengaruh pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa sehingga dengan adanya pendampingan dari kedua orang tuanya siswa tersebut bisa terdorong dan termotivasi

⁵ Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMKN 1 Nanggulan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018).

untuk senantiasa belajar sehingga bisa mendapatkan peningkatan terhadap nilai yang didapatnya dari sebelumnya.⁶

3. Skripsi dari Dian Setianingsih, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2013, yang berjudul “Deskripsi Persepsi Siswa Terhadap Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar di Rumah Pada Kelas VI SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang tingkat pendampingan orang tua dalam belajar di rumah menurut persepsi siswa masuk pada kategori optimal. Dengan adanya pendampingan orang tua dalam belajar di rumah akan membantu kesulitan siswa sehingga mampu mengatasi kesulitan belajarnya.⁷

Persaman dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menjelaskan bahwa pendampingan orang tua terhadap belajar anak akan berpengaruh terhadap proses belajar anak.

Adapun perbedaannya dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni menjelaskan tentang problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas.

⁶ Windy Reva Junaida Lestari, *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Dilakukan di SD Negeri Mayak 1 Kecamatan Cibeber)*, (Bandung: Universitas Pasundan Bandung).

⁷ Dian Setianingsih, *Deskripsi Persepsi Siswa Terhadap Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar Di Rumah Pada Kelas VI SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2013).

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMKN 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018	Pendampingan anak belajar di rumah.	Problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah
2	Windy Reva Junaida Lestari, Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Dilakukan di SD Negeri Mayak 1 Kecamatan Cibeber)	Pendampingan orang tua.	Problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.
3	Dian Setianingsih, Deskripsi Persepsi Siswa Terhadap Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar Di Rumah Pada Kelas VI SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2012 / 2013	Pendampingan orang tua dalam belajar di rumah	Problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam proses penelitian, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan landasan teori seperti pengertian orang tua, pendampingan orang tua, tanggung jawab orang tua, pengertian problematika, problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, pengertian belajar, faktor yang mempengaruhi belajar, pengertian pandemi covid-19,

pengertian pembelajaran daring, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari: gambaran umum obyek penelitian berisi tentang profil desa, letak geografis, jumlah penduduk desa dan tingkat pendidikan. Adapun untuk paparan data berisi membahas tentang deskripsi subjek penelitian, sedangkan yang akan dibahas pada temuan penelitian yaitu tentang problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dan solusi yang diterapkan orang tua dalam mengatasi problematika dalam mendampingi anak belajar di rumah.

BAB V. PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan tentang tentang problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dan solusi yang diterapkan orang tua dalam mengatasi problematika dalam mendampingi anak belajar di rumah.

BAB VI PENUTUP:

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran bagi objek penelitian.